

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode studi lapangan (*field research*). Secara konseptual, penelitian lapangan merupakan teknik pengumpulan data dalam ranah kualitatif yang unik, karena praktiknya tidak selalu menuntut penguasaan literatur yang ekstensif di awal maupun keterampilan teknis yang sangat spesifik dari pihak peneliti saat memulai proses pencarian data.¹ Secara teknis, pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta memaparkan seluruh fenomena dan temuan yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian. Fokus utamanya adalah memberikan gambaran komprehensif mengenai pola kepemimpinan kyai di lingkungan pondok pesantren berdasarkan data faktual yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada pemahaman holistik terhadap fenomena melalui penggalian makna, pengalaman, dan interpretasi subjektif dari partisipan dalam konteks spesifik. Karakteristik pendekatan ini cenderung deskriptif serta eksploratif, dengan mengandalkan teknik pengumpulan data primer dan sekunder seperti wawancara mendalam, observasi lapangan, serta studi dokumentasi.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfa Beta, 2015), hlm. 2.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari lima orang yaitu, Kiai Basuki Rahman selaku subjek utama, dan para ustadz yaitu ustadz Ahmad Abror Azhari, ustadz Ilham Fikri, ustadz Burhanuddin, serta salah satu santri kelas III TMI yang bernama Muhammad Fadhiil Firdaus di Pondok Pesantren *Tahfidz Al-Qur'an Darul Hijrah 3 Cindai Alus Martapura*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah tentang bagaimana gaya kepemimpinan Kyai Basuki Rahman pada Pondok Pesantren *Tahfidz Al-Qur'an Darul Hijrah 3 Cindai Alus Martapura* dalam mengembangkan pondok pesantren.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren *Tahfidz Al-Qur'an Darul Hijrah 3 Cindai Alus Martapura* yang beralamat di Jalan Cindai Alus RT 08 RW 03 Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diambil langsung dari sumber data aslinya (tidak melalui perantara). Data primer dalam penelitian ini

mencakup data subjek yang berasal dari opini individu, data objektif melalui observasi fisik, deskripsi peristiwa, serta hasil evaluasi individu maupun kelompok. Seluruh informasi primer yang meliputi hasil observasi, wawancara, dan testimoni dikumpulkan secara langsung dari pihak-pihak terkait di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Darul Hijrah 3 Cindai Alus Martapura untuk menjamin keaslian data.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi penelitian yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara pihak ketiga. Dalam studi ini, data sekunder mencakup arsip publik, dokumen internal, serta laporan historis yang tidak dipublikasikan secara umum. Peneliti mengumpulkan data tersebut dari berbagai literatur, seperti buku referensi, dokumen resmi institusi, serta sumber media digital yang relevan dengan topik penelitian.

2. Sumber Data

a. Informan Utama

Informan utama pada penelitian ini adalah pimpinan pondok pesantren Darul Hijrah 3, tugas informan utama dalam penelitian terkait perkembangan pondok pesantren adalah memberikan informasi mendalam mengenai aspek-aspek yang berpengaruh dalam perkembangan pesantren. Menjelaskan latar belakang, sejarah berdirinya, serta perubahan dan perkembangan pondok pesantren dari waktu ke waktu. Menguraikan metode pembelajaran, kurikulum, serta

perpaduan antara pendidikan agama dan pendidikan umum yang diterapkan di pesantren serta menjelaskan sistem kepemimpinan, administrasi, dan kebijakan yang diterapkan dalam mengelola pesantren.

b. Informan

Selain informan utama, peneliti menetapkan informan dalam penelitian ini adalah pihak yang memberikan informasi seperti para pengajar serta para santri yang ada di Pondok Pesantren *Tahfidz Al-Qur'an Darul Hijrah 3 Cindai Alus Martapura*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian sosial yang mencakup bentuk foto, audio, dan tulisan. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data merupakan prosedur atau pendekatan sistematis yang diterapkan guna menghimpun informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya, proses perolehan data ini dilakukan melalui tiga instrumen utama, yakni pengamatan lapangan (observasi), tanya jawab secara mendalam (wawancara), serta peninjauan arsip atau catatan tertulis (dokumentasi).²

² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)* (Bandung: CV.Alfabeta, 2012).

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dan sistematis di lokasi penelitian. Metode ini bertujuan untuk merekam fenomena atau peristiwa yang terjadi secara riil di tempat yang menjadi objek kajian.³ Metode observasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data sistematis yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena, kondisi, atau perilaku subjek penelitian.

Proses ini tidak hanya berhenti pada aktivitas melihat, namun dibarengi dengan dokumentasi atau pencatatan yang detail guna merekam data secara akurat di lapangan.⁴ Peneliti melakukan survei langsung kelapangan atau lokasi yang ingin diteliti untuk memahami karakteristik lokasi dan kondisi lapangan. Mengajukan izin kepada pihak Pimpinan Pondok Pesantren setempat dan para pengajar. Mengolah catatan dan temuan observasi untuk diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Mengevaluasi apakah observasi telah memenuhi tujuan penelitian atau memerlukan tambahan data. Lalu menyusun laporan berdasarkan hasil observasi

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik komunikasi dua arah yang melibatkan pewawancara dan informan dengan tujuan memperoleh data atau informasi spesifik. Dalam proses ini, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan

³ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006).

⁴ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinarbaru Algensindo, 2007).

yang telah dirancang untuk menggali tanggapan mendalam dari pihak yang diwawancarai sesuai dengan target penelitian yang telah ditetapkan.⁵

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai 5 orang informan yaitu Basuki Rahman (Kyai), Ahmad Abror Azhari (ustadz), Ilham Fikri (ustadz), Burhanuddin (ustadz), serta Muhammad Fadhiil Firdaus (santri kelas III TMI).

3. Dokumentasi

Peneliti menerapkan teknik dokumentasi untuk menghimpun data dari berbagai sumber tertulis maupun visual. Sumber data ini meliputi catatan tertulis, dokumen resmi berupa buku dokumen data tenaga pengajar, data karyawan, dan sarana prasarana, dan data santri. Selain dokumen resmi, dokumen tidak resmi seperti gambar, serta foto yang relevan dengan fokus penelitian. Selain itu, teknik ini juga mencakup analisis terhadap karya-karya monumental yang dianggap representatif untuk mendeskripsikan kondisi di lapangan guna memperkuat validitas temuan penelitian.

Selain itu peneliti melakukan pencatatan melalui catatan manual, rekaman audio, atau foto, dengan fokus pada variabel atau fenomena yang diteliti.⁶ Peneliti harus menjalin komunikasi yang baik tanpa mengganggu aktivitas mereka. Menghormati privasi dan hak orang lain, menjaga kerahasiaan informasi yang sensitif dan menjelaskan tujuan penelitian kepada pihak-pihak yang terlibat, jika diperlukan.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

Dalam penelitian ini, dokumen yang didapatkan selama penelitian yaitu file struktur pondok pesantren dan foto-foto perkembangan pondok dari media sosial instagram pondok.

F. Analisis Data

Tahapan analisis data diawali dengan melakukan tinjauan mendalam terhadap seluruh informasi yang telah terhimpun dari beragam instrumen penelitian. Data tersebut mencakup hasil observasi lapangan, transkrip wawancara, serta berbagai dokumen relevan, baik yang bersifat personal maupun catatan resmi organisasi yang berkaitan langsung dengan fokus studi.⁷

Analisis data merupakan tahapan sistematis untuk mengklasifikasikan, mengorganisir, dan mengelompokkan data yang telah dihimpun selama proses penelitian. Melalui prosedur ini, informasi yang terkumpul menjadi lebih terstruktur sehingga nilai urgensinya tetap terjaga dan tidak mudah hilang. Berdasarkan teori Miles dan Huberman, terdapat rangkaian langkah spesifik dalam mengolah data tersebut, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan sistematis untuk mengolah, menyempurnakan, dan menyeleksi informasi yang telah dikumpulkan. Dalam proses ini, peneliti menyaring seluruh data lapangan dengan cara menambah atau mengurangi informasi guna menyesuaikannya dengan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), hlm. 51.

kebutuhan penelitian. Tujuannya adalah untuk mempertajam fokus dan memberikan gambaran temuan yang lebih konkret dan relevan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan fase di mana peneliti mensistematisasikan seluruh temuan, baik yang bersumber dari pengamatan, pendengaran, maupun pengalaman langsung di lapangan. Melalui pengorganisasian informasi yang terstruktur, peneliti dapat lebih mudah menganalisis keterkaitan antar-data, yang pada akhirnya memfasilitasi proses penarikan kesimpulan secara akurat dan logis.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sintesis yang bersifat ringkas, padat, dan komprehensif mengenai implementasi gaya kepemimpinan di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Darul Hijrah 3 Cindai Alus Martapura. Kesimpulan ini mencakup keseluruhan proses manajerial dalam pengembangan institusi, mulai dari tahap perencanaan dan pengorganisasian hingga fase pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi yang dilakukan secara sistematis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk menjamin reliabilitas dan kredibilitas temuan penelitian. Proses ini krusial untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh benar-benar akurat serta

mampu dipertanggungjawabkan secara metodologis berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah.⁸ Uji keabsahan data meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Validitas dan kredibilitas data dalam penelitian ini dijamin melalui pendekatan triangulasi yang komprehensif. Pertama, triangulasi sumber dilakukan dengan memverifikasi data di antara berbagai informan. Kedua, triangulasi teknik diterapkan dengan memadukan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang konsisten. Terakhir, triangulasi waktu dilakukan dengan mengamati fenomena pada periode dan situasi yang bervariasi. Integritas data juga didukung oleh penggunaan referensi literatur yang relevan sebagai landasan penguat temuan.

Transferabilitas berkaitan dengan kemungkinan penerapan hasil penelitian pada konteks lain yang serupa, yang dicapai melalui penyajian data dan deskripsi penelitian secara jelas dan rinci. Dependabilitas menunjukkan konsistensi dan keandalan proses penelitian, yang diuji dengan menelaah seluruh tahapan penelitian secara sistematis. Konfirmabilitas menekankan objektivitas hasil penelitian dengan memastikan bahwa temuan didasarkan pada data dan proses penelitian yang transparan serta dapat ditelusuri kembali.

⁸ M. Husnullail and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah," *Jurnal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): hlm. 70–78.